

## **Edukasi Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil Di Pekon Wonodadi Utara Kecamatan Gading Rejo**

**Anissa Syafitri Almufaridin<sup>1</sup>, Yunita Rahmah<sup>2</sup>, Sabrina Windy Arselly<sup>3</sup>, Serli  
Fernanda<sup>4</sup>, Shafira Zaky Maulidia<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program studi S1 Kebidanan Reguler, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu  
Lampung, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Anissa Syafitri Almufaridin

**E-mail:** [Asha.almufaridin@gmail.com](mailto:Asha.almufaridin@gmail.com)

### **Abstrak**

*Latar belakang: Anemia merupakan salah satu bentuk permasalahan pada kehamilan yang banyak terjadi di Indonesia, permasalahan anemia pada kehamilan menjadi salah satu cerminan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan berpengaruh sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia pada ibu hamil disebut "potensial danger for mother of child" (potensial membahayakan bagi ibu dan anak) maka dari itu Anemia pada kehamilan perlu mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan terutama oleh pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan sebagai garda terdepan. Tujuan: pengabdian masyarakat ini adalah untuk Meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait Anemia, Sehingga para ibu dapat dengan mandiri mengenali tanda dan gejala Anemia pada kehamilan. Metode: Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan secara langsung di balai pekon wonodadi Utara dan dengan membagikan leaflet kepada ibu hamil tentang anemia kehamilan terkhusus tanda dan gejala Anemia pada kehamilan. Hasil: Sebelum dilakukan penyuluhan hanya terdapat 5 peserta (25%) yang mampu menyebutkan gejala anemia pada ibu hamil dan setelah dilakukan penyuluhan dan diberikan Leaflet terdapat peningkatan menjadi 15 peserta (75%) dapat menyebutkan tanda dan gejala Anemia pada Kehamilan. Kesimpulan: Memberikan edukasi deteksi dini Anemia pada Kehamilan dapat meningkatkan pengetahuan ibu terkait tanda dan gejala anemia pada kehamilan.*

**Kata kunci** - anemia, edukasi, ibu hamil

### **Abstract**

*Background: Anemia is a form of problem in pregnancy that often occurs in Indonesia, the problem of anemia in pregnancy is a reflection of the socio-economic welfare of society and has a huge influence on the quality of human resources. Anemia in pregnant women is called a "potential hazard for mother of child" (potentially dangerous for mother and child), therefore anemia in pregnancy needs to receive attention from various groups, especially by parties involved in health services as the front guard. Objective: that mothers can independently recognize the signs and symptoms of anemia during pregnancy This community service is to increase pregnant women's knowledge regarding anemia, so. Method: This activity was carried out by providing direct counseling at the North Wonodadi pekon hall and by distributing leaflets to pregnant women about pregnancy anemia, especially the signs and symptoms of anemia in pregnancy. Results: Before the counseling was carried out there were only 5 participants (25%) who were able to mention the symptoms of anemia in pregnant women and after the counseling was carried out and given leaflets there was an increase to 15 participants (75%) who were able to mention the signs and symptoms of anemia in pregnancy. Conclusion: Providing education on early detection of anemia in pregnancy can increase maternal knowledge regarding the signs and symptoms of anemia in pregnancy.*

**Keywords** - anemia, education, pregnant women

## **PENDAHULUAN**

Anemia merupakan kondisi di mana seseorang tidak memiliki sel darah merah dalam jumlah yang cukup untuk mengantarkan oksigen ke berbagai jaringan yang terdapat di dalam tubuh. Mengalami anemia dapat membuat seseorang merasa lelah dan lemas ( Hidayanti L, Rahfiludin MZ 2020). Terdapat berbagai jenis dari anemia, dan masing-masing memiliki penyebab yang berbeda . Anemia dapat terjadi sementara atau dapat menetap selama jangka panjang, dan memiliki derajat keparahan yang bervariasi dari ringan hingga berat. Terdapatnya anemia dapat disebabkan oleh adanya kondisi kesehatan lain yang mendasarinya. Penanganan dari anemia dapat bervariasi, mulai dari konsumsi suplemen hingga menjalani prosedur medis tertentu. Sebagian jenis anemia dapat dicegah dengan mengonsumsi diet sehat yang bervariasi dan bernutrisi (Sjahriani T, Faridah V. 2019).

Menurut WHO Pada tahun 2019, prevalensi anemia global adalah 36,5% (95% UI 34,0%, 39,1%) pada wanita hamil . Sedangkan di kutip dari laman kementerian Kesehatan RI Kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 48,9% . Kondisi ini mengatakan bahwa anemia cukup tinggi di Indonesia dan menunjukkan angka mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (severe public health problem) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40% (Kemenkes RI, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puekon Wonodadi Utara didapatkan 30% ibu hamil mengalami anemia. Anemia merupakan keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh .

Anemia bukan hanya berdampak pada ibu, melainkan juga pada bayi yang dilahirkan. Bayi yang dilahirkan kemungkinan besar mempunyai cadangan zat besi yang sedikit atau bahkan tidak mempunyai persediaan sama sekali, sehingga akan mengakibatkan anemia pada bayi yang dilahirkan. Dampak anemia pada ibu hamil dapat diamati dari besarnya angkat kesakitan dan kematian maternal, peningkatan angka kesakitan dan kematian janin, serta peningkatan resiko terjadinya berat badan lahir rendah (Astutik RY, Dewi E, 2018.). Faktor risiko anemia pada kehamilan ada 5, yaitu : (1) Asupan Nutrisi, asupan nutrisi sangat berpengaruh terhadap resiko anemia pada ibu hamil. Selain kurangnya zat besi, kurangnya kadar asam folat dan vitamin B12 masi sering terjadi pada ibu hamil. Oleh karena itu, ibu hamil disarankan untuk mengonsumsi makanan yang memiliki komposisi nutrisi bervariasi. (2) Diabetes Gestasional, pada kondisi hiperglikemi, transfrin yang mengakomodasi peningkatan kebutuhan besi janin mengalami hiperglikosilasi sehingga tidak bisa berfungsi optimal. (3) Kehamilan Multipel, kebutuhan besi pada kehamilan multipel lebu tinggi dibandingkan dengan kehamilan tunggal. (4) Kehamilan Remaja, anemia pada kehamilan remaja disebabkan oleh multifaktoral, seperti akibat penyakit infeksi, genetik, atau belum tercukupinya status nutrisi yang optimal. (5) Inflamasi dan Infeksi dalam kehamilan, kondisi infeksi dan inflamasi dapat memicu keadaan defisiensi besi. Infeksi seperti cacing, tuberculosis, HIV, malaria, maupun penyakit lain (Sjahriani T, Faridah V. 2019).

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 20 orang ibu hamil yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 Desember 2024 di Balai Pekon Wonodadi Utara. Metode Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan secara langsung dengan metode Ceramah di balai pekon wonodadi Utara dan dengan membagi leaflet kepada ibu hamil tentang anemia kehamilan terkhusus tanda dan gejala Anemia pada kehamilan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada hari pelaksanaan pengabdian Masyarakat terdapat 20 orang ibu hamil ymag datang untuk mengikuti program rutin ibu hamil di pekon wonodadai Utara. Seluruh ibu hamil ymag datang bersedia untuk menjadi partisipan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini. Data awal terkait

pengetahuan tentang anemia ditanyakan kepada para partisipan satu per satu . Tim pengabdian tidak mengalami kesulitan saat melakukan kegiatan wawancara, pemaparan edukasi dan respond dari partisipan sangat antusias.



Gambar 1.

Edukasi Deteksi Dini Anemia pada Kehamilan

Program pengabdian kepada masyarakat yang berupa pemeriksaan kesehatan, konseling dan penyuluhan kesehatan mengenai “Deteksi Dini Anemia Pada Kehamilan”, dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas lagi kepada ibu hamil tentang tanda anemia pada ibu hamil, cara pencegahan dan penanganan anemia di rumah, sehingga ibu hamil dapat melakukan deteksi dini secara mandiri apabila terdapat tanda dan gejala anemia yang muncul. Melalui kegiatan ini ibu hamil dapat mengambil keputusan dalam memanfaatkan fasilitas layanan kesehatan di masyarakat khususnya di pekon Wonodadi Utara, untuk meminimalkan angka kekurangan zat besi pada ibu hamil akibat anemia.

Tabel 1.

Pengetahuan ibu hamil

Kategori Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Kurang	5	25	0	0
Cukup	10	50	5	25
Baik	5	25	15	75
Total	20	100	10	100

Hal tersebut terbukti dari kegiatan wawancara dan tanya jawab. Sebelum diberikan penyuluhan sebanyak lima peserta (25%) dengan pengetahuan Baik dan setelah kegiatan terdapat peningkatan menjadi 15 peserta (75%) dengan pengetahuan Baik. Hal ini menunjukkan peserta sangat antusias untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang pencegahan anemia pada ibu hamil.

Menurut informasi dari petugas Kesehatan setempat sudah menerapkan dan mengaplikasikan dengan baik Program pencegahan anemia pada kehamilan yaitu dengan Konsumsi tablet tambah darah selama kehamilan. Tablet tambah darah dapat diperoleh ibu pada fasilitas kesehatan ketika melakukan kunjungan kehamilan, Ketika kunjungan juga ibu hamil di berikan edukasi dan informasi terkait anemia pada kehamilan sehingga apabila kunjungan kehamilan yang tidak rutin menjadi salah satu penyebab ibu tidak memperoleh pengetahuan serta tablet tambah darah dari tenaga kesehatan. Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang rendah beresiko mengalami kekurangan zat besi, sehingga tingkat pengetahuan tentang kekurangan zat besi yang rendah dapat mempengaruhi perilaku kesehatan ibu hamil dan dapat menyebabkan asupan makanan yang kurang zat besi .



Gambar 2.  
Leaflet Edukasi

Penatalaksanaan dengan menganjurkan ibu, agar menambah porsi makan (nasi, lauk, sayur, buah dan susu) karena semakin besar usia kehamilan maka semakin banyak kebutuhan nutrisi untuk ibu dan janin. kemudian dengan memberikan informasi terkait makanan di sekitar yang mudah di dapat yang tentunya memiliki manfaat untuk menurunkan resiko Anemia seperti sayuran Hijau (Bayam, Brokoli) konsumsi kacang-kacangan, ikan serta daging merah. Memberitahu ibu agar istirahat yang cukup, tidak melakukan pekerjaan rumah yang berat serta rutin berolahraga. Selain itu tetap melanjutkan mengkonsumsi tablet Fe sampai 90 tablet selama kehamilan.

## KESIMPULAN

Penyuluhan pada 20 ibu hamil di lakukan di Balai Pekon Wonodadi Utara sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 5 ibu hamil (25%) dengan pengetahuan Baik dan setelah kegiatan terdapat peningkatan pengetahuan menjadi 15 ibu hamil (75%) dengan pengetahuan baik. Kegiatan penyuluhan Anemia Kehamilan terbukti meningkatkan pengetahuan pada Ibu hamil dengan meningkatnya pengetahuan diharapkan kejadian anemia pada ibu hamil dapat diturunkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Mata Kuliah Etika dan Profesi Perundang – Undangan ibu Annisa Syafitri, M.Keb, yang telah membrikan Arahan dan bimbingnya nya. Kepala Pekon, Kepala Puskesmas, Bidan Koordinator Puskesmas, serta Kader- Kader ibu hamil di Pekon Wonodadi Utara yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga dapat berjalan dengan baik. Begitu juga ibu hamil yang sudah bersedia menjadi partisipan dan juga semua pihak yang telah membantu terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anashrin PA, Aryanti D, Febuanti S. 2022. Implementasi Pendidikan Kesehatan Penanganan Anemia Kehamilan Pada Ibu Hamil di Tasikmalaya. *Nurs Care Heal Technol J* ; 2: 147–153.
- Astuti RY, Ertiana D. 2018. *Anemia dalam kehamilan*. Indonesia :Pustaka Abadi.
- Astutik RY, Dewi E. 2018. *Anemia Pada Kehamilan*. Jember : CV Pustaka Abadi.

- Chandra F, Junita DD, Fatmawati TY. 2019. Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *J Ilm Ilmu Keperawatan Indonesia*; 9: 653–659.
- Dai ,NF. 2021. Anemia Pada Ibu Hamil. Indonesia : NEM. (BBLR): Systematic Literatur Review. *J Heal*; 8: 94–104
- Hidayanti L, Rahfiludin MZ. Dampak Anemi Defisiensi Besi Pada Kehamilan: A Literature Review. *Gaster* 2020; 18: 50–64.
- Irmawati,S, Rosdianah.2020. Sari Kurma Dapat Meningkatkan Hemoglobin Ibu Hamil. Gowa : CV Cahaya Bintang Cemerlang.
- Kusumastuti,E. 05 Agustus 2022. Anemia Dalam Kehamilan. Kementerian Kssehatan
- Retnaningtyas E, Siwi RPY, Wulandari A, et al. 2022. Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Pendidikan Kesehatan Mengenai Anemia Kehamilan. *Panrannuangku J Pengabd Masy*; 2: 14–18.
- Sjahriani T, Faridah V. 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *J Kebidanan*; 5: 106–115.